

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Hasil belajar IPS siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak memperoleh hasil belajar IPS lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual daripada strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, sedangkan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* daripada strategi pembelajaran kontekstual.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian bahwa hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dari hasil penelitian tersebut guru mata pelajaran IPS perlu mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS tingkat SMP. Strategi pembelajaran memiliki potensi untuk menarik perhatian siswa dan mampu menimbulkan rasa yang menyenangkan, dan akan menambah motivasi siswa selama proses pembelajaran yang menyebabkan penyerapan pada materi menjadi lebih optimal. Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, skenario pembelajaran, metode, tempat, sarana dan prasarana yang tersedia.

Sehubungan dengan uraian di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya strategi pembelajaran dalam penentuan kualitas proses pembelajaran. Strategi pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep tersebut diharapkan akan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Kegiatan seperti ini akan memungkinkan untuk menumbuhkan sikap kerjasama diantara

siswa untuk melibatkan diri dengan segenap kemampuannya melalui proses pemahaman secara tuntas dalam menyelesaikan tugas.

Kemudian hasil simpulan kedua menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit. Hasil penelitian ini perlu dipertimbangkan oleh guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Dengan mengetahui gaya berpikir siswa apakah sekuensial abstrak atau sekuensial konkrit dan menyesuaikannya dengan strategi pembelajaran yang baik, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Selanjutnya hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa terdapat interaksi penggunaan strategi pembelajaran dan gaya berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Dengan demikian diharapkan guru bisa merancang pembelajaran dengan baik dengan mempertimbangkan antara penggunaan strategi pembelajaran dan gaya berpikir siswa yang sesuai untuk memaksimalkan hasil belajarnya.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung berupa sumber-sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat dipakai untuk mendukung dan mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam belajar.

2. Bagi guru SMP agar benar-benar memperhatikan karakteristik siswa khususnya gaya berpikir sekuensial, hal ini dilakukan karena penerapan strategi pembelajaran ditentukan oleh karakteristik siswa
3. Bagi guru mata pelajaran IPS untuk menggunakan strategi pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi.
4. Bagi peneliti lanjutan, agar melibatkan variabel moderator lain, seperti sikap, gaya belajar, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu disarankan agar memperbanyak jumlah populasi dan sampel penelitian